

BAB 1

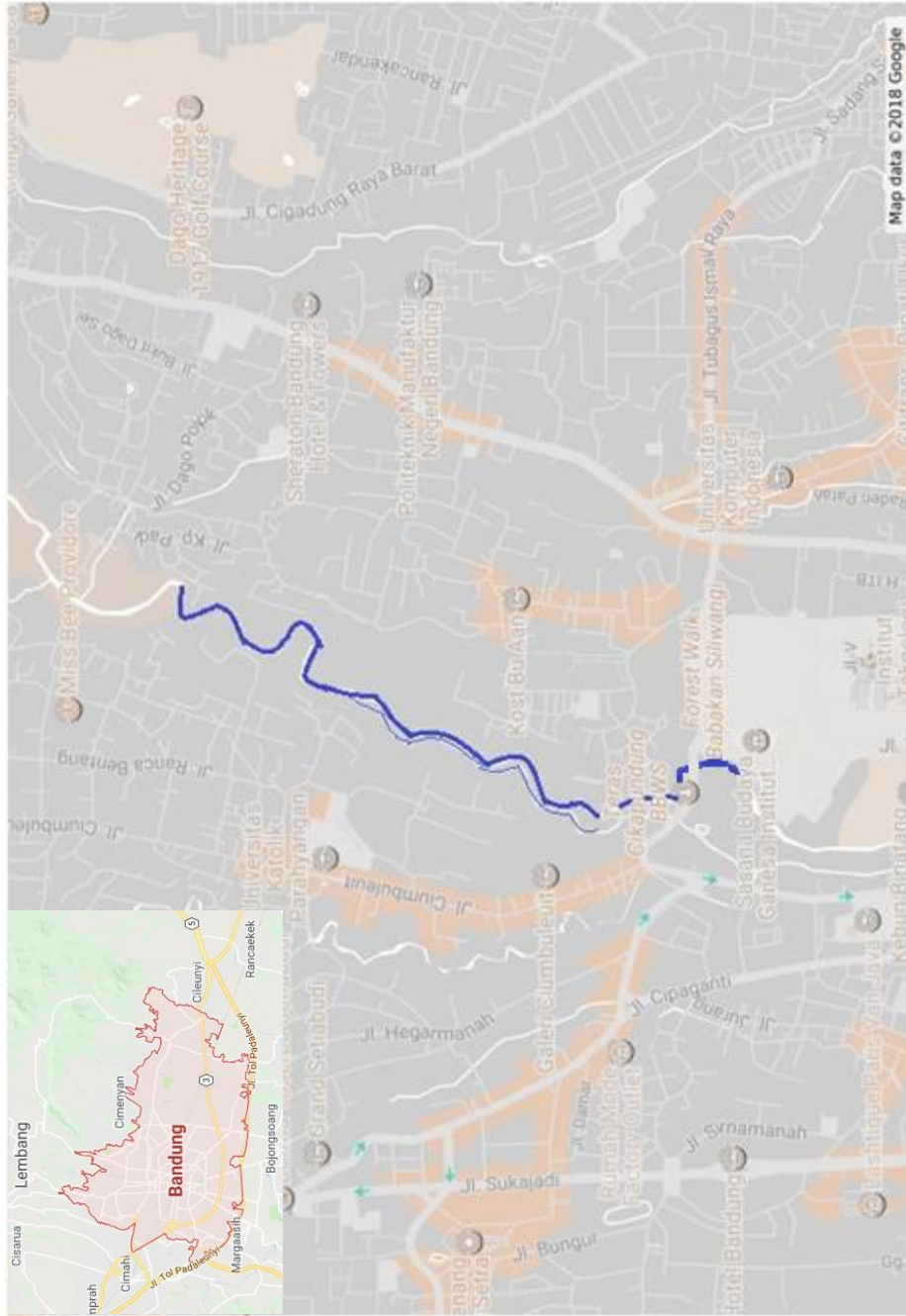
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah Negara yang memiliki banyak sumber daya air. Salah satu sumber daya air adalah sungai. Sungai di Indonesia sangat beraneka ragam salah satunya ialah bentuknya yang panjang dan memiliki banyak cabang aliran. Indonesia juga memiliki kurang lebih 333 sungai dan memiliki 10 sungai terpanjang di Indonesia.

Definisi sederhana sungai adalah aliran air yang berasal dari hulu akan mengalir ke hilir. Namun menurut Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011, sungai adalah alur atau wadah air alami dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya, mulai dari hulu sampai muara, dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Fungsi sungai ialah sebagai irigasi untuk pertanian sawah, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), sebagai tempat rekreasi, dan mencegah terjadinya banjir. Tetapi dewasa ini fungsi sungai telah disalahgunakan oleh sebagian masyarakat Indonesia, salah satunya ialah daerah bantaran sungai.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Di daerah Kota Bandung sendiri banyak bantaran sungai dialihfungsikan oleh masyarakat sekitar sungai, salah satunya pada Sungai Cikapundung. Aliran Sungai Cikapundung yang terletak di daerah Kota Bandung dapat dilihat pada Gambar 1.1 (hal 3) dan 4 (empat) *segmen sampling* yang diambil dari aliran Sungai Cikapundung untuk mengetahui perbandingan kualitas bantaran sungai dari setiap *segmen sampling* dapat dilihat pada Gambar 1.2 (hal 4). Penelitian ini akan menggunakan metode *Riparian Quality Index* (RQI), Dalam penelitian ini akan menggunakan parameter yang telah disediakan oleh RQI, tetapi parameter yang akan digunakan ialah parameter yang berdasarkan data yang diperoleh. Hasil dari penentuan parameter tersebut akan dirangkai menjadi sebuah kuesioner dan akan diisi oleh responden. Hasil dari responden akan dijumlahkan dan akan disesuaikan ke dalam RQI *value*, hal ini untuk bertujuan mengetahui hasil status dari bantaran Sungai Cikapundung.



Gambar 1.1 Daerah Aliran Sungai Cikapundung



Gambar 1.2 Segmen Sampling Sungai Cikapundung

Seharusnya di daerah bantaran sungai tidak izinkan untuk membangun tempat tinggal, tetapi dengan semakin bertambahnya populasi masyarakat di Kota Bandung dan lahan semakin sempit, maka banyak masyarakat membangun pemukiman yang kumuh dan tidak sehat di area bantaran sungai demi keberlangsungan hidup mereka dan/atau dikarenakan tidak mampu membeli rumah di tempat yang semestinya. Selain itu bantaran Sungai Cikapundung juga dialihfungsikan dengan dibangunnya tempat berdagang sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar dan banyak masyarakat yang membuang limbah rumah tangga ke daerah bantaran Sungai Cikapundung yang dapat memicu terjadinya banjir. Oleh karena itu diperlukan evaluasi status terhadap bantaran Sungai Cikapundung dengan menggunakan parameter-parameter yang dibutuhkan. Parameter yang digunakan akan disesuaikan oleh kondisi dan daerah bantaran yang akan menjadi tempat penelitian berlangsung.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis status bantaran Sungai Cikapundung menggunakan metode *Riparian Quality Index* (RQI).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Tugas Akhir adalah:

1. Lokasi penelitian di Bantaran Sungai Cikapundung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan koordinat:
 - a. -6,87213; 107,61181 (Daerah Jln. Lembah Cisu, Dago);
 - b. -6,87509; 107,60959 (Daerah Coblong, Dago);
 - c. -6,87936; 107,6076 (Daerah Hegarmanah, Cidadap);
 - d. -6,88429; 107,60693 (Daerah Jln. Siliwangi, Teras Cikapundung BBWS).Pengambilan 4 *segmen sampling* setelah mendapatkan pertimbangan dari pihak terkait yaitu Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS), dengan jarak antara setiap *segmen sampling* ± 500 m, dan penentuan *segmen sampling* juga dilihat dari aksesibilitasnya agar dapat memudahkan pengambilan data lapangan.
2. Data geografis bantaran Sungai Cikapundung diperoleh dari *Google Maps*;

3. Pengamatan secara visual diperoleh dari observasi lapangan di daerah bantaran Sungai Cikapundung.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur, berisi penjelasan mengenai landasan-landasan teori yang menunjang penyusunan Tugas Akhir.

Bab III Metode Penelitian, berisi diagram alir penelitian, lokasi penelitian, dan metode pengumpulan data.

Bab IV Analisis Data, berisi kualitas bantaran Sungai Cikapundung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan saran hasil analisis Tugas Akhir.

